

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

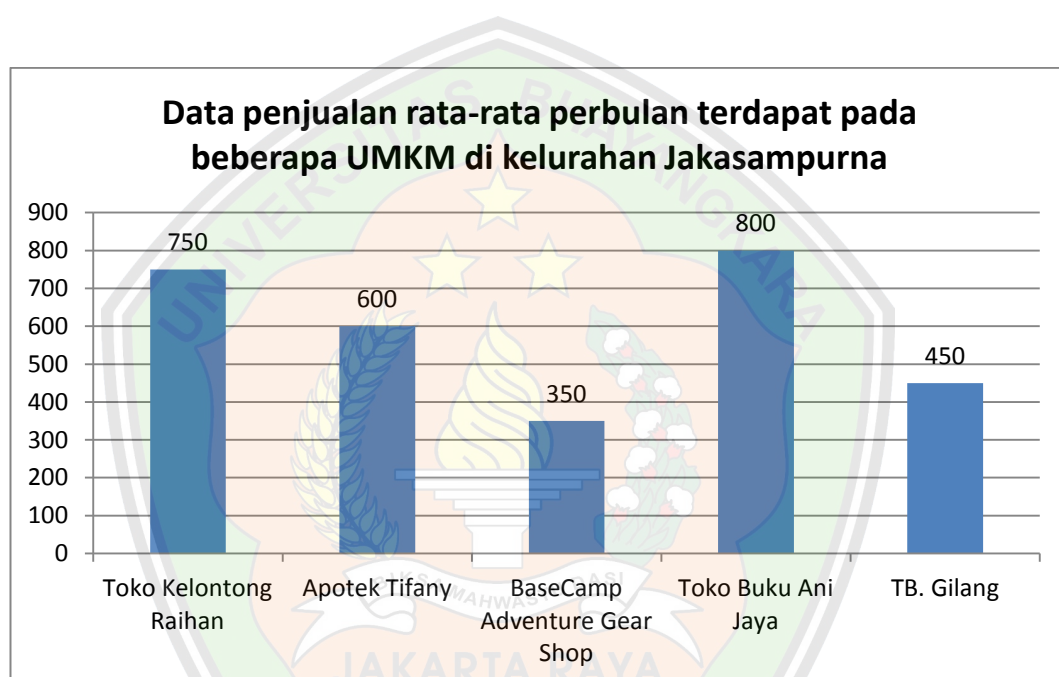
Di era perkembangan teknologi informasi saat ini tentunya semua orang dapat memanfaatkan segala kemudahan yang diberikan teknologi dalam membantu aktivitas dan menunjang kinerja dalam bidang apapun, Begitu juga yang terjadi pada dunia bisnis saat ini, dimana sistem informasi sangat membantu dalam hal pengolahan data dan perhitungan. Kebanyakan sistem informasi saat ini sudah menggunakan media digital sebagai alat yang dapat membantu dalam menjalankan kegiatan bisnis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah karyawan agar dapat bekerja secara lebih efektif sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelangganya. Media digital yang saat ini banyak digunakan yaitu berupa aplikasi berbasis *web*.

Aplikasi berbasis *web* merupakan aplikasi yang diakses menggunakan *browser web* melalui jaringan internet atau intranet. Pada saat ini aplikasi berbasis *web* digunakan sebagai media dalam menunjang aktivitas pada kehidupan sehari-hari, seperti media hiburan, olahraga, bisnis dan lain sebagainya. Para pelaku bisnis saat ini tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Aplikasi berbasis *web* dalam bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melakukan pertukaran informasi secara elektronik tetapi juga dapat menjadi media atau alat untuk menjalankan proses bisnisnya, seperti: proses transaksi, pengolahan data – data dan pembuatan laporan yang terperinci.

Saat ini Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, memfokuskan pada pemberdayaan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) agar dapat menciptakan dan mengembangkan UMKM-UMKM yang berkualitas di Indonesia. Salah satu kelurahan di wilayah bekasi barat, yaitu kelurahan Jakasampurna, merupakan daerah yang saat ini sedang mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan informasi yang penulis dapat di Kelurahan Jakasampurna setidaknya terdapat 1000 Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) yang diantaranya adalah toko kelontong, toko alat tulis kantor, apotek, toko baju dan lain sebagainya.

UMKM yang terdapat pada kelurahan Jakasampurna masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi digital sebagai media yang dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa UMKM yang terdapat pada kelurahan jakasampurna memiliki jumlah transaksi yang tidak sedikit sehingga sudah tidak efektif lagi jika masih melakukan proses kegiatan bisnis dengan cara – cara manual.



Grafik 1.1 Data Penjualan Rata-Rata Perbulan yang Teradapat di Beberapa UMKM Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat.

Karena belum memanfaatkan teknologi digital sehingga para pelaku UMKM masih mengalami beberapa permasalahan seperti, kesulitan dalam menghitung hasil kalkulasi penjualan selama beberapa waktu, tidak terdapatnya sebuah sarana yang dapat mengetahui jumlah stok barang dan jumlah barang yang telah terjual, hal tersebut mengakibatkan kesulitan pada proses *stock opname* dan masalah selanjutnya yaitu tidak adanya sebuah media pada saat melakukan rekap data harian, bulanan dan tahunan, hal ini juga mengakibatkan proses perekapan data membutuhkan waktu yang lama karena data yang tidak terorganisir dengan

baik. Permasalahan-permasalahan tersebutpun mengakibatkan penyajian data yang tidak lengkap sehingga menghambat para pelaku UMKM untuk mengambil keputusan.

Guna mengatasi permasalahan - permasalahan yang terdapat pada UMKM tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut seperti, penggunaan aplikasi *Point Of Sale* sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada UMKM dan mempermudah pemilik dan karyawan UMKM dalam menjalankan bisnisnya.

Aplikasi transaksi *Point Of Sale* (POS) merupakan sebuah sistem aplikasi yang dapat mencakup proses transaksi jual beli, manajemen barang dan stok, serta laporan laba rugi yang merupakan kebutuhan dari toko retail. Aplikasi POS ini terdiri dari *Hardware* dan *Software* yang dirancang sesuai dengan keperluan dan juga dapat diintegrasikan dengan berbagai macam alat pendukung agar dapat membantu mempercepat proses transaksi.

Sebelumnya sudah ada jurnal penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi *Point Of Sales* Pada Apotek Kamila Berbasis Web” oleh (Damayanti, Jemakmun, & Suyanto, 2019), pada penelitian ini sistem POS ditambah dengan *barcode scanner* sehingga aplikasi ini semakin *powerfull* dan proses transaksi dapat berjalan dengan cepat dan tentu akan memberikan efek kepuasan pada pengunjung. Ada lagi dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi *Point Of Sale* Tiket Bus Pada PT. Primajasa Perdanarayutama” oleh (Aisyah, Hayat, Farizi, & Sajidin, 2019), pada penelitian ini sistem POS berbasis web memiliki kelebihan dari pada berbasis *desktop* seperti *database* secara *online*, dapat berjalan di berbagai macam sistem operasi, efisiensi penggunaan aplikasi, pengembangan secara kontinu, laporan secara *realtime* dan memanjakan *owner* dan lain sebagainya. Jurnal satu lagi dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Android POS (*Point Of Sale*) Kafe Untuk Kasir *Portable* dan *Bluetooth Printer*” oleh (Pamungkas & Yuliansyah, 2016), pada penelitian ini menghasilkan aplikasi *portable* berbasis android yang digunakan untuk membantu proses transaksi penjualan, menggantikan rekapitulasi pendapatan yang dilakukan secara manual

kedalam bentuk *file excel* oleh penggunanya dan mencetak bukti pembayaran atau struk transaksi yang efisien karena terintegrasi dengan *printer bloetooth*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem *Point Of Sale* Pada UMKM Berbasis Web Menggunakan Metode *Rapid Application Development* (Studi kasus : UMKM Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Transaksi penjualan masih dicatat secara manual yaitu dengan cara menuliskannya pada buku atau nota.
2. Tidak terdapat laporan yang terperinci mengenai stok persediaan barang.
3. Pembuatan rekapitulasi penjualan membutuhkan waktu yang lama.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah yaitu :

1. Aplikasi yang dibuat hanya mencakup proses transaksi, manajemen barang, laporan penjualan perhari / perbulan.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *mobile* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *database* menggunakan *MySql*.
3. Metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) dan Perancangan menggunakan UML.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana merancang sistem *Point Of Sale* pada UMKM menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) ?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Menjadikan sistem POS ini sebagai alat bantu dalam kegiatan bisnis UMKM.
2. Meningkatkan kualitas UMKM pada Kelurahan Jakasampurna.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Mempermudah pelaku UMKM dalam proses transaksi dengan pelanggan.
2. Dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di beberapa UMKM di wilayah kelurahan Jakasampurna, Kota Bekasi. Pelaksanaan riset dimulai pada tanggal 2 Oktober 2019.

1.7 Metode Penelitian dan Metode Pengembangan Sistem

Metodelogi penelitian dan metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1.7.1 Metode Penelitian

a. Metode Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilakukan.

b. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari jurnal, buku-buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

c. Kuisioner

Kuisioner dilakukan untuk medapat respon dan reaksi dari responden / *user* secara langsung terhadap sistem yang akan dibangun selama penelitian berlangsung. Jawaban responden sangat berpengaruh karena sebuah sistem dilihat dari sisi apakah sistem ini dibutuhkan dan dapat menyelesaikan sebuah permasalahan.

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) merupakan sebuah metode pengembangan *software* yang diciptakan untuk menekan waktu yang yang dibutuhkan untuk mendesain serta mengimplementasikan sistem, sehingga dapat menghasilkan siklus pengembangan yang sangat singkat ($\pm$ 60 sampai 90 hari).

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, berikut penjelasan masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, metode pengembangan sistem, tempat dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pemaparan tentang berbagai teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, perancangan sistem dan peralatan pendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi pembahasan tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba dan evaluasi program.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar dapat tercapai hasil yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

